

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian mengenai “Praktek Metode Nahdliyah dalam Menyikapi Kesulitan Belajar Ilmu Tajwid Santri Bin Nazhri Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur’an Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri” maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Proses Pembelajaran dalam metode An-Nahdliyah sebenarnya sangatlah signifikan dalam menyikapi kesulitan santri terhadap penerapan kaidah ilmu-ilmu tajwid dengan menggunakan berbagai metodenya yang bermacam-macam dan menitikberatkan terhadap ketukan untuk menyelaraskan iintonasi bacaan Al-Qur’an serta penekanan sifat-sifat dan makhorijul huruf dengan cara mentalqin per tiap ayatnya sesuai waqaf washal yang diterapkan di pondok pesantren atau lebih dikenal dengan istilah metode jibril, tetapi penggunaan metode tersebut lebih efektif jikalau diterapkan pada program sorogan Al-Qur’an daripada program murottalan dengan didampingi seorang usdzah atau pembimbing yang menguasai dalam bidang tersebut, Karena dalam program sorogan Al-Qur’an dapat memantau secara langsung perkembangan bacaan Al-Qur’an setiap santri apakah sudah sesuai standarisasi penerapan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar ataukah belum.

2. Bentuk kesulitan santri terhadap penerapan kaidah-kaidah ilmu tajwid yaitu meliputi:

- a. Kesulitan membedakan huruf hijaiyyah disebabkan persamaan ciri dan bentuk
- b. Kesulitan memahami perubahan bentuk hijaiyyah yang bersambung dengan huruf hijaiyyah yang lain
- c. Kesulitan membedakan harakat panjang dan pendek
- d. Kesulitan dalam pengucapan makhraj yang benar dan pengucapan makhraj-makhraj yang sama
- e. Kesulitan dalam penerapan hukum tajwid disebabkan masih terbata-bata ketika membacanya

Tetapi kebanyakan santri masih dominan memiliki kesulitan dalam segi penerapan makharijul huruf, terutama untuk makhraj-makhraj yang berdekatan. Dengan diadakannya program pembelajaran metode An-Nahdliyah akhirnya dapat menyongsong perkembangan santri terhadap penerapan makharijul huruf yang baik sesuai dengan ketentuan kaidah standarisasi ilmu tajwid. Dan untuk pembimbing Al-Qur'an diharapkan supaya dapat mengembangkan sistem pemahaman materi yang akan diajarkan terhadap para santri.

B. Saran

1. Bagi para pembimbing Al-Qur'an

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan semangat bagi para pembimbing Al-Qur'an dalam menyikapi kesulitan belajar membaca Al-

Qur'an santri sesuai dengan standar ilmu tajwid yang baik dan benar di PP.

Putri Tahfizhil Qur'an.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas wawasan penulis tentang bagaimana praktek metode Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri sesuai dengan ketentuan dan hukum-hukum tajwid yang telah diajarkan di pondok pesantren.

3. Bagi Pondok Pesantren

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam mengevaluasi proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan penerapan metode pembelajaran ilmu tajwid yang diajarkan.

4. Bagi Santri

Diharapkan dari penelitian di atas dapat meningkatkan keefektifitasan santri dalam memaksimalkan minat membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan metode pengajaran kaidah-kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar